



ABSTRAK

ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN PADA BERITA KEPUTUSAN MAHKAMA KONSTITUSI DALAM PENGATURAN PERENCANAAN KEPALA DAERAH PADA EPAPER MEDIA INDONESIA DAN KOMPAS PRIODE 23-24 AGUSTUS 2024

Ardi Dwi Sasena
5191711006

Jurnal ini mengulas tentang Keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait aturan pencalonan kepala daerah dalam Pilkada 2024 telah menjadi perhatian publik dan media, terutama mengenai putusan ambang batas pencalonan serta penetapan usia calon kepala daerah. Media memiliki peran penting dalam membingkai keputusan tersebut dan bagaimana hal itu diterima oleh masyarakat. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana masing-masing media membingkai peristiwa politik penting ini dan dampaknya terhadap opini publik, menggunakan pendekatan framing menurut Entman.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berfokus pada analisis deskriptif teks melalui ePaper media Indonesia dan Kompas. Teknik pengumpulan data dalam artikel ini khususnya Media Indonesia dan Kompas Penulis akan mengumpulkan data dari kedua media tersebut untuk dianalisis menggunakan metode framing Robert Entman, yang mencakup empat elemen: define problems (mendefinisikan masalah), diagnose causes (mendiagnosis penyebab), make moral judgement (membuat penilaian moral), dan treatment recommendation (rekomendasi penanganan).

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa pendekatan Entman menjadi pedoman yang relevan dan tepat dalam memahami framing berita yang disajikan oleh media. Dari analisis pemberitaan di Kompas dan Media Indonesia pada tanggal 23-24 Agustus 2024 terkait isu revisi UU Pilkada menunjukkan bahwa kedua media cenderung berpihak kepada kepentingan rakyat dalam menghadapi upaya revisi Undang-Undang Pilkada oleh DPR yang bertentangan dengan putusan Mahkamah Konstitusi (MK).

Kata Kunci: Framing, Berita, Media Online, ePaper, Media Indonesia dan Kompas

ABSTRACT

ROBERT N. ENTMAN'S FRAMING ANALYSIS ON THE CONSTITUTIONAL COURT'S DECISION IN REGIONAL HEAD PLANNING REGULATIONS IN THE MEDIA INDONESIA AND KOMPAS ERAPERS FOR THE PERIOD OF 23-24 AUGUST 2024

Ardi Dwi Sasena
5191711006

This journal reviews the Constitutional Court (MK) decision regarding the rules for nominating regional heads in the 2024 Pilkada, which has garnered significant public and media attention, particularly concerning the nomination threshold and the age requirements for regional head candidates. The media plays a crucial role in shaping the narrative surrounding this decision and influencing public perception. This analysis aims to explore how various media outlets framed this important political event and its impact on public opinion, utilizing the framing approach as outlined by Entman.

The method employed in this study utilizes a qualitative approach centered on descriptive text analysis of Indonesian media, specifically ePaper articles from Media Indonesia and Kompas. The data collection technique outlined in this article involves gathering information from both media sources, which will be analyzed using Robert Entman's framing method. This method encompasses four key elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and providing treatment recommendations.

The results of this analysis indicate that Entman's approach is a relevant and appropriate guideline for understanding the framing of news presented by the media. From the analysis of news reports in Kompas and Media Indonesia on August 23-24, 2024, regarding the issue of revising the Regional Election Law, it shows that both media tend to side with the people's interests in facing the DPR's efforts to revise the Regional Election Law which contradicts the decision of the Constitutional Court (MK).

Keywords: *Framing, News, Online media, ePaper, Media Indonesia and Kompas*